



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sinematografi adalah ilmu yang mempelajari dan membahas tentang teknik menangkap gambar. Sinematografer adalah orang yang menerapkan ilmu tersebut untuk diaplikasikan menjadi kesatuan visual. Pengaplikasian sinematografi dapat diterapkan ke film, iklan dan sejenisnya yang berkaitan dengan audiovisual. Penulis melakukan praktek magang dibidang sinematografi yang diaplikasikan pada iklan.

Saat ini, peluang profesi yang dapat diperoleh oleh sarjana film tidak hanya terbatas pada rumah produksi. Semakin banyak perorangan ataupun perusahaan yang membutuhkan jasa sinematografer. Banyak perusahaan umum yang membutuhkan jasa kreatif untuk memenuhi kebutuhan tertentu. Penulis tertarik untuk mengeksplorasi sinematografi di perusahaan terkait agar dapat mengenal sistem lain selain sistem yang diterapkan pada rumah produksi. Ini dikarenakan materi sinematografi yang selama ini diterima oleh Penulis Di Universitas Multimedia Nusantara hanya mengacu pada sistem di rumah produksi saja. Penulis memilih perusahaan ritel sebagai tempat penulis untuk melakukan kerja magang.

Mulanya perusahaan ritel memilih untuk mengeluarkan biaya besar untuk membayar jasa *outsorce* dalam membuat iklan produk mereka. Namun karena iklan merupakan salah satu faktor penting dalam membuat masyarakat tertarik dalam membeli sebuah produk, akhirnya jumlah iklan yang dibuat pun harus lebih banyak dalam waktu yang singkat agar dapat meningkatkan perhatian masyarakat. Perusahaan ritel tentunya tidak bisa mengeluarkan biaya terlalu besar untuk kebutuhan tersebut sehingga mereka akhirnya memilih untuk merekrut orang yang

akhirnya bekerja di dalam perusahaan mereka sebagai pembuat iklan produk mereka.

Tujuan Penulis melaksanakan praktek kerja magang di perusahaan yang bergerak di bidang tersebut adalah untuk mengenal sistematis pekerjaan kreatif yang diterapkan dari perusahaan tersebut, khususnya dari segi waktu karena divisi kreatif pada perusahaan ritel merupakan satu dari sekian divisi yang bekerja didalam sebuah perusahaan sehingga waktu yang diberikan pada divisi ini tentunya terbatas dibandingkan waktu yang dimiliki oleh perusahaan yang sepenuhnya bergerak bidang kreatif.

1.2. Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Maksud Penulis melaksanakan kerja magang di perusahaan ritel adalah untuk mengetahui bagaimana sistem kinerja seorang sinematografer diluar rumah produksi atau perusahaan yang bergerak dalam pembuatan iklan, didukung dengan Universitas Multimedia Nusantara yang hanya mengajarkan proses pembuatan iklan dengan basis sistem rumah produksi. Tujuan Penulis melakukan kerja magang di perusahaan ritel adalah apabila setelah lulus penulis memutuskan untuk tidak bekerja di rumah produksi, Penulis lebih mudah beradaptasi terhadap perusahaan yang bergerak di bidang lain karena telah memahami sistem dan kualifikasi yang dibutuhkan oleh perusahaan yang bukan bergerak dibidang periklanan, seperti perusahaan ritel, terkait dengan profesi yang sama.

1.3. Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Penulis melihat lowongan magang sinematografer yang diterbitkan oleh *brand* kosmetik lokal “*Jarte Beauty*” melalui *Instagram ads* pada tanggal 2 Desember 2019. Pada lowongan tersebut, dicantumkan bahwa *brand* tersebut membutuhkan mahasiswa tingkat akhir jurusan sinema (ataupun sejenisnya yang berkaitan dengan visual) yang menguasai kamera untuk magang dalam kurun waktu tiga

bulan. Mahasiswa yang berminat dapat mengirimkan CV dan portofolio yang telah dicantumkan pada email tersebut.

Pada tanggal tersebut, Penulis segera mengirimkan CV dan portofolio ke email yang tertulis. Pihak *Jarte Beauty* membalas email Penulis pada tanggal 3 Desember 2019. Penulis diundang untuk *interview* di Ruko Sedayu Square Blok J38 pada tanggal 16 Desember 2019 pukul 13:00. Penulis mendatangi lokasi tersebut pada tanggal yang ditentukan dan bertemu langsung dengan *founder* *Jarte Beauty* yang bernama Jennifer Halim.

Pada saat *interview*, Jennifer menjelaskan sistem magang yang diwajibkan hadir di kantor minimal tiga kali dalam seminggu dengan jam kerja normal mulai dari jam 9 pagi hingga jam 5 sore dengan tidak menutup kemungkinan adanya tambahan waktu hingga jam 6 sore. Pada sore harinya, Penulis menerima surat penerimaan magang dari *Jarte Beauty*. Terhitung dari tanggal 19 Desember 2019, Penulis mulai bekerja hingga tanggal 19 Maret 2020 dengan jobdesk sebagai sinemagrafer.